

20250504 TB (OLE)

Galaten 5:1-15

Thema: De Heer is mijn Bevrijder voor elke dag / Tuhanlah pembebasku dari hari ke hari

Gemeente van de Heer Jezus Christus,

Leven in vrijheid lijkt voor ons de nieuwe generatie heel gewoon. Maar die vrijheid die we nu hebben heeft ontzettend veel gekost zowel in Nederland als in Indonesië. Onze broeders en zusters, gemeente leden die de oorlog hebben mee gemaakt moeten hun hele leven lang dit litteken met hen mee dragen. Vanavond mag ik samen met pastoor Robert van Aken van Parochie de Goede Herder, namens de Raad van kerken Tilburg de krans leggen bij het Vrijheidspark, vooraf een herdenkingsdienst bij wonen in de Heiseke kerk hier in Tilburg.

Jemaat Tuhan Yesus Kristus,

Hidup dalam kebebasan tampaknya sangat umum bagi kita generasi baru. Namun, kebebasan itu harus dibayar dengan harga yang sangat mahal, baik di Belanda maupun di Indonesia. Saudara-saudari kita, para anggota gereja senior yang hidup selama perang harus membawa bekas luka ini sepanjang hidup mereka. Malam ini, pastor Robert van Aken dan saya akan meletakkan karangan bunga di Vrijheidspark atas nama Dewan Gereja-gereja di Tilburg, sebelum menghadiri kebaktian peringatan di gereja Heiseke di Tilburg.

In Nederland is jaarlijks op 4 mei de dag van Doden Herdenking. Vanavond om 20.00 staat men landelijk twee minuten stil om de slachtoffers van de tweede wereldoorlog te herdenken. Het is daarom goed om echt even bij stil te staan. Want het gaat om de betekenis van die gebeurtenis waar mensen hebben gevochten voor de vrijheid en dat is belangrijk. Ook al heb je zelf niet mee gemaakt maar die te doen doe je recht aan die talloze slachtoffers.

Namun Di Belanda setiap tahun pada tanggal 4 Mei adalah Hari Peringatan Kematian. Pada pukul 8 malam di seluruh negeri, orang-orang mengheningkan cipta selama dua menit untuk mengenang para korban Perang Dunia II. Oleh karena itu, sangat baik untuk benar-benar meluangkan waktu sejenak untuk

merenung. Karena ini adalah tentang pentingnya peristiwa di mana orang-orang berjuang untuk kebebasan dan itu penting. Bahkan jika Anda tidak mengalaminya sendiri, namun dengan melakukan hal itu, Anda dapat memberikan keadilan bagi para korban yang tak terhitung jumlahnya.

Morgen viert Nederland en Indonesië op 17 augustus 80 jaar Bevrijding. We merken nu dat vrijheid niet vanzelfsprekend is, zelfs nu niet in Europa en elders in de wereld. We denken dan ook aan de mensen in de Gaza-strook en al die andere plekken die alle ellende die een oorlog meebrengt dagelijks ondervinden.

Besok, Belanda dan Indonesia merayakan 80 tahun Kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus. Kita menyadari bahwa kebebasan bukan sesuatu yang otomatis, juga di Eropa dan di belahan dunia lainnya. Kita memikirkan orang-orang di Jalur Gaza dan semua tempat lain yang mengalami semua kesengsaraan akibat perang setiap hari.

De vraag is ook aan ons allen, zijn we echt zo vrij als we wel denken? Onze samenleving lijkt wel een steeds behoudender koers te varen. We lijken gemangeld te worden door de wereldmachten. En hoe vrij zijn wij individueel? Wat zegt de Bijbel over vrijheid? Het is goed om vandaag hierover na te denken.

Pertanyaannya apakah kita benar-benar bebas seperti yang kita pikirkan? Masyarakat kita tampaknya mengambil arah yang semakin konservatif. Kita tampaknya sedang dikungkung oleh kekuatan-kekuatan dunia. Dan seberapa bebaskah kita sebagai individu? Apa yang Alkitab katakan tentang kebebasan? Baik sekali untuk merenungkan hal ini hari ini.

Broeders en zusters,

Vrijheid is iets dat iedereen wil. Wie wil er niet vrij zijn? Niemand vertelt je wat je moet doen. Je doet wat je wilt. Je wilt vrij zijn, onafhankelijk, nergens aan gebonden zijn. En toch met deze gedachten van vrij zijn vraag ik me af of je hierdoor ook werkelijk vrij zijn. Een theoloog zei: 'Als je denkt dat je zelf de baas bent over je eigen leven, in je doen en laten dan ben je een beetje naïef. Want je leven is altijd beperkt door anderen'. Ik hoorde ouders vaak tegen volwassenen

kinderen zeggen 'Zolang je nog thuis woont bepaal ik de regels'. Of in een huwelijk ben je ook beperkt in je vrijheid. Kan je je voorstellen hoe chaotisch het kan zijn als je thuis geen regels hebt voor je kinderen of voor man en vrouw? Dat je doet wat je wilt en niemand vertelt wat je moet doen. Volgens mij wordt u heel ongelukkig in uw leven. Is dat een van de redenen van vrij zijn dat er zo veel mensen uit elkaar gaan?

Saudara-saudari,

Kebebasan adalah sesuatu yang diinginkan semua orang. Siapa yang tidak ingin bebas? Tidak ada yang memberi tahu Anda apa yang harus dilakukan. Anda melakukan apa yang ingin Anda lakukan. Anda ingin bebas, mandiri, tidak terikat pada apa pun. Namun dengan pemikiran untuk bebas ini, saya bertanya-tanya apakah ini benar-benar membuat Anda bebas. Seorang teolog berkata: 'Jika Anda berpikir bahwa Anda bertanggung jawab atas hidup Anda sendiri, dalam tindak tanduk Anda, maka Anda sedikit naif. Karena hidup Anda selalu dibatasi oleh orang lain'. Saya sering mendengar orang tua berkata kepada anak yang sudah dewasa 'Selama kamu masih tinggal di rumah, saya yang menentukan peraturannya'. Atau dalam sebuah pernikahan, Anda juga dibatasi kebebasannya. Dapatkah Anda bayangkan betapa kacanya jika Anda tidak memiliki aturan di rumah untuk anak-anak Anda atau untuk suami dan istri? Anda melakukan apa yang Anda inginkan dan tidak ada yang memberi tahu Anda apa yang harus dilakukan. Menurut saya, Anda akan menjadi sangat tidak bahagia dalam hidup Anda. Apakah itu salah satu alasan mengapa banyak orang yang bercerai karena merasa bebas?

In de Bijbel leren wij over God die het volk Israël als heeft bevrijd van de Egyptenaren door de Rode zee naar Kanaän. Deze vrijheid wordt gezien als Gods genade en niet door eigen toedoen van het volk Israël. Men moet zich verhouden van de aanbedding van andere goden in welke vorm dan ook. Vrijheid betekent dus niet vrij zijn van God maar juist in relatie met God. Door Goede Vrijdag en Pasen heeft Jezus Christus ons bevrijd van onze zonden, de macht van zonden en dood zodat we het echte leven gaan leiden dat aan God gegeven wordt.

Dalam Alkitab, kita belajar tentang Tuhan yang membebaskan bangsa Israel dari bangsa Mesir melalui Laut Merah ke Kanaan. Kebebasan ini dipandang sebagai anugerah Tuhan dan bukan karena perbuatan bangsa Israel sendiri. Untuk itu mereka harus menjauhkan diri dari menyembah ilah-ilah lain dalam bentuk apa pun. Jadi kemerdekaan bukan berarti bebas begitu saja melainkan dalam hubungan dengan Tuhan. Melalui Jumat Agung dan Paskah Yesus Kristus membebaskan kita dari dosa-dosa kita dan kuasa iblis serta maut sehingga kita dapat menjalani kehidupan sesungguhnya yang diserahkan kepada Allah.

De Bijbelse vrijheid houdt dus in dat God in Jezus Christus ons heeft bevrijd van wat er ook in ons leven is zodat wij voor Hem zouden leven. We moeten dus standvastig zijn en niet opnieuw een slavenjuk laten opleggen (Gal.5:1). Het is een genade om zo te horen want wij kunnen ons zelf niet bevrijden van de wet slavenjuk, zonde en schulden, satan/duivel, negatieve gedachten, slechte of verborgen verlangen, zorgen of problemen, zwarte magie, eigen ego, e.d. Deze vrijheid krijgen wij door het lijden en sterven van Christus aan het kruis en de opstanding van Jezus. Dit is alleen uit de genade van Christus. Hij is onze Bevrijder!

Jadi kebebasan alkitabiah berarti bahwa Tuhan telah memerdekakan kita dari apa pun dalam hidup kita sehingga kita dapat hidup untuk Dia. Kita harus tetap berdiri teguh dan janganlah kuk perhambaan yang lain dikenakan pada kita (Gal.5:1). Adalah suatu anugerah untuk mendengar hal ini karena kita tidak dapat membebaskan diri kita sendiri dari kuk hamba hukum Taurat, dosa dan hutang, setan/iblis, pikiran negatif, keinginan yang tidak baik atau yang tersembunyi, kekhawatiran atau masalah, ilmu hitam, ego kita sendiri, dll. Kita mendapatkan kemerdekaan ini melalui penderitaan dan kematian Kristus di kayu salib dan kebangkitan Yesus. Ini hanya karena kasih karunia Kristus. Dia adalah Pembebas kita!

Paulus schrijft de Galatenbrief aan de heidenen die christenen zijn geworden en hij wilt opnieuw duidelijk maken dat het heil alleen te verkrijgen is door het geloof in Christus Jezus en niet door het naleven van de Wet in het Oude Testament. Want het blijkt dat de Joden die christenen zijn geworden in Galatie werd beïnvloed door traditie/gewoonte van de Joden (bijv, besnijdenis, eten,

bijzondere dagen, e.d.). Paulus is heel streng over deze zaken en zo leest u ook in deze brief. Hij zegt: als je het doet dan ben je los van Christus want de ware vrijheid is alleen in Christus Jezus. En die vrijheid moet je behouden en bewaken om goede dingen te doen voor Hem. Om voor Hem te leven en Zijn wil te volgen door je naaste lief te hebben.

Paulus menulis surat Galatia kepada orang-orang bukan Yahudi yang telah menjadi Kristen dan ia ingin menegaskan kembali bahwa keselamatan hanya dapat diperoleh melalui iman kepada Kristus Yesus dan bukan dengan menjalankan Hukum Taurat Perjanjian Lama. Karena ternyata orang-orang Yahudi yang menjadi Kristen di Galatia dipengaruhi oleh tradisi/adat istiadat orang Yahudi (seperti sunat, hal makanan, hari-hari khusus, dan lain-lain). Paulus sangat tegas terhadap hal-hal ini dan Anda dapat membaca juga dalam surat ini. Dia berkata: jika kamu melakukannya maka kamu terpisah dari Kristus karena kemerdekaan sejati hanya ada di dalam Kristus Yesus. Dan kemerdekaan itu harus Anda jaga dan pelihara untuk melakukan hal-hal yang baik bagi-Nya. Untuk hidup bagi-Nya dan mengikuti kehendak-Nya.

De vrijheid die Christus geeft is geen vrijbrief om te doen wat we willen, maar een oproep om te leven in gehoorzaamheid aan Gods wil. Dat we onze verantwoordelijkheid nemen over ons eigen leven, ons gezin maar ook dat van anderen. En dat doe je in de vrijheid die je hebt in Christus. Paulus zegt: Gebruik uw vrijheid om te dienen en in liefde te leven (vers 6, 13-15). Het betekent dat je je leven geeft om de Heer te dienen met je gaven en talenten die je van God ontvangt. De liefde wat hier wordt bedoeld is liefde zonder grenzen, liefde die opoffert en liefde zonder andere motivaties, bijv. voor wat hoort wat of verwachten iets terug te krijgen. Die liefde geeft je vrijheid om te kiezen of je boosheid en wrok koestert of de weg van vergeving neemt. Een mooie quote van Nelson Mandela na jaren lange gevangenis zei:

“Toen ik de deur uitliep richting mijn vrijheid, wist ik dat als ik mijn boosheid, haat en bitterheid niet achter zou laten, ik nog steeds gevangen zou zijn”.

Kebebasan yang Kristus berikan bukanlah lisensi untuk melakukan apa pun yang kita inginkan, tetapi sebuah panggilan untuk hidup dalam ketaatan pada kehendak Allah. Bahwa kita bertanggung jawab atas hidup kita sendiri, keluarga

kita dan juga hidup orang lain. Anda melakukannya dalam kebebasan yang Anda miliki di dalam Kristus. Paulus berkata: Gunakanlah kemerdekaanmu untuk melayani dan hidup dalam kasih (ayat 6, 13-15). Ini berarti Anda memberikan hidup Anda untuk melayani Tuhan dengan karunia dan talenta yang Anda terima dari Tuhan. Kasih yang dimaksud di sini adalah kasih yang tanpa batas, kasih yang berkorban dan kasih yang tidak memiliki motivasi lain, misalnya mendapatkan imbalan atau mengharapkan imbalan. Kasih tersebut memberikan Anda kebebasan untuk memilih apakah Anda akan memendam kemarahan dan kebencian atau mengambil jalan pengampunan. Sebuah kutipan indah dari Nelson Mandela setelah bertahun-tahun mendekam di penjara berkata:

“Ketika saya berjalan keluar dari pintu menuju kebebasan saya, saya tahu bahwa jika saya tidak meninggalkan kemarahan, kebencian, dan kepahitan saya, saya tetaplah seorang tahanan.”

Jezus is onze Bevrijder. Als ik dacht aan ‘Jezus de Bevrijder’, dan dacht ik aan de verhalen waarin hij boze geesten uitdreef. Indrukwekkend en reëel, maar niet per se iets waar ik iedere dag iets mee kan. Misschien herkent u zich hierin. U kent ‘Jezus uw Redder’, ‘Jezus uw Vriend’, ‘Jezus uw Herder’. Maar ‘Jezus uw Bevrijder’ voelt als iets vreemd. We kunnen vandaag leren wat het betekent dat Jezus mijn, uw Bevrijder is voor elke dag. Het is goed om na te denken over de dingen die u niet vrij maakt en u gevangen houdt.

Misschien maakt u zich zorgen over van alles en nog wat. U zegt het niet eens hardop, maar is dit een terugkomende gedachte. In het nieuwe verbond zegt Jezus tegen u en mij: Maak je geen zorgen over de dag van morgen (Mattheüs 6:33). Maar hoe doe je dit dan? Jezus zegt: ‘Maar zoek eerst het Koninkrijk van God en zijn gerechtigheid, en al deze dingen zullen u erbij gegeven worden’ (Mattheüs 6: 32). Mocht u zich zorgen maken, dan is het antwoordt: zoek Gods perspectief op deze zorg. Betrek Hem erbij, want Jezus is je bevrijder en maakt jou vrij óók van zorgen. Problemen zijn nog niet opgelost maar u krijgt rust.

Yesus adalah Pembebas kita. Ketika saya memikirkan tentang ‘Yesus Sang Pembebas’, saya teringat akan kisah-kisah di mana Dia mengusir roh-roh jahat. Mengesankan dan nyata, tetapi belum tentu sesuatu yang dapat saya alami setiap hari. Mungkin Anda mengenali diri Anda sendiri dalam hal ini. Anda kenal

'Yesus Juruselamatmu', 'Yesus Sahabatmu', 'Yesus Gembalamu', tetapi 'Yesus Pembebasmu' terasa seperti sesuatu yang aneh. Hari ini kita bisa belajar apa artinya Yesus adalah Pembebasku, Pembebas Anda setiap hari? Baik untuk memikirkan hal-hal yang tidak membebaskan Anda dan membuat Anda tertawan.

Mungkin Anda mengkhawatirkan berbagai macam hal. Anda bahkan tidak mengatakannya dengan lantang, tetapi apakah ini merupakan pikiran yang berulang. Dalam perjanjian yang baru, Yesus berkata kepada Anda dan saya, Jangan khawatir akan hari esok (Matius 6:33). Tetapi bagaimana Anda melakukan hal ini? Yesus berkata: "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu" (Matius 6:32). Jika Anda khawatir, jawabannya adalah: carilah sudut pandang Tuhan tentang kekhawatiran ini. Libatkanlah Dia, karena Yesus adalah pembebas Anda dan membuat Anda bebas dari kekhawatiran. Masalah mungkin belum terselesaikan tetapi Anda merasa tenang.

Jezus kan je ook bevrijden van een lage zelfbeeld. Want God heeft jou gemaakt. Jij bent wonderbaarlijk, geliefd zoals je bent (Psalm 139:13-14). Toch wordt deze waarheid in het leven van alledag weleens tot wankelen gebracht. Je moet nog mooier zijn, nog beter zijn, nog getalenteerder zijn. Misschien herken jij je in deze gedachten. Vind je jezelf vaak niet mooi, goed, slim of bijzonder genoeg. Of vind jij jezelf juist heel belangrijk.

U bent dan bezig met functioneren als een 'slaaf' aan dat wat de wereld 'wonderbaarlijk' vindt. God wil dat je in Hem jouw ware identiteit vindt als Zijn kind. Jezus wil jou bevrijden van een verkeerd zelfbeeld, door jou de sleutel van de waarheid aan te bieden over wie jij bent.

Yesus juga dapat membebaskan Anda dari rasa rendah diri. Karena Allah yang menciptakan Anda. Anda luar biasa, dikasihi apa adanya (Mazmur 139:13-14). Namun dalam kehidupan sehari-hari, kebenaran ini terkadang terguncang. Anda ingin lebih cantik, lebih baik, lebih berbakat. Mungkin Anda mengenali diri Anda sendiri dalam pemikiran-pemikiran ini. Apakah Anda sering merasa diri Anda tidak cukup cantik, baik, pintar, atau istimewa. Atau sebaliknya, Anda merasa diri Anda sangat penting. Anda kemudian berfungsi sebagai 'budak' dari

apa yang dunia anggap 'luar biasa'. Tuhan ingin Anda menemukan identitas sejati Anda sebagai anak-Nya di dalam Dia. Yesus ingin membebaskan Anda dari citra diri yang salah dengan memberikan Anda kunci kebenaran tentang siapa diri Anda.

Jezus kan je ook bevrijden van de innerlijke onrust. Je voelt je zo onrustig, je agendas zijn vol, wat als het niet genoeg is geweest, nog even een tandje harder werken. Soms hebben we het gevoel dat alle ballen hooggehouden moeten worden, anders gaat alles mis. Je komt gewoon van binnen niet meer tot rust. De drukte houdt je gevangen en je kunt de sleutel niet vinden. Je hebt het misschien niet eens door, want je jaagt maar door. Stop even. Ga naar Jezus je bevrijder. Hij vraagt iedereen die vermoeid is bij Hem te komen, dan kan Hij jou de sleutel van rust geven (Mattheüs 11:28).

Yesus juga dapat membebaskan Anda dari ketidaktenangan batin. Anda merasa sangat gelisah, agenda Anda penuh, jika itu belum cukup, tambah kerja keras lagi. Terkadang kita merasa bahwa semua bola harus dijunjung tinggi, jika tidak, semuanya akan salah. Anda tidak bisa tenang di dalam diri Anda. Kesibukan membuat Anda terjebak dan Anda tidak dapat menemukan kuncinya. Anda bahkan mungkin tidak menyadarinya, karena Anda terus terburu-buru. Berhentilah sejenak. Datanglah kepada Yesus, sang pembebas Anda. Dia meminta setiap orang yang letih lesu untuk datang kepada-Nya, dan Dia akan memberikan kunci kelegaan kepada Anda (Matius 11:28).

Weet dat Jezus Christus is opgestaan uit de doden. Hij is onze Bevrijder voor elke dag. Onze God is een machtige God die in staat is om ons te bevrijden van alles wat ons gevangen houden. We moeten alleen tot Hem komen om die vrijheid te ervaren.

Ketahui bahwa Yesus Kristus telah bangkit dari antara orang mati. Ia adalah Pembebas kita dari harinke hari. Allah kita adalah Allah yang Maha kuasa yang sanggup membebaskan kita dari semua yang mengikat atau membelenggu kita. Kita hanya harus datang kepada dan percaya kepada-Nya.

Broeders en zusters,

Leven in vrijheid in deze moderne tijd is niet vanzelfsprekend. Dat vraagt van de nieuwe generatie een omdenken hoe om te gaan met vrijheid. God in Jezus Christus is onze Schepper. Hij is onze Bevrijder en wij zijn Zijn schepselen. Wij leven elke dag in verbondenheid met Hem door Zijn Geest. Vraag elke dag de heilige Geest om ons te helpen hoe wij onze vrijheid kunnen gebruiken. Dat wij meer en meer een leven leiden door de heilige Geest, onze verantwoordelijkheid neemt en elkaar dienen in liefde. Dat is pas vrij zijn. Amen.

Saudara-saudari,

Hidup dalam kebebasan bukanlah hal yang mudah di zaman modern ini. Dibutuhkan sebuah generasi baru untuk memikirkan kembali bagaimana menghadapi kebebasan. Allah di dalam Yesus Kristus adalah Pencipta kita. Ia adalah Pembebas kita dan kita adalah ciptaan-Nya. Kita hidup setiap hari dalam persekutuan dengan-Nya melalui Roh-Nya. Mintalah Roh Kudus setiap hari untuk menolong kita menggunakan kebebasan kita. Marilah kita semakin hidup dalam Roh Kudus, memikul tanggung jawab dan melayani satu sama lain dalam kasih. Itulah yang dimaksud dengan kemerdekaan. Amin.